



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN/PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	KODE MK	RUMPUN MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Seni Bercerita			4 (dua)	IV (empat)	12 Februari 2020
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK	Ketua Jurusan/Program Studi	
	Siti Habsari Pratiwi, M.Pd NIDN 2008068801		Siti Habsari Pratiwi, M.Pd NIDN 2008068801	Rita Mahriza, M.S. NIDN 2017018401	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Jurusan/Program Studi				
	S	12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia;			
	P	9. Memberikan layanan pembelajaran bagi anak usia dini yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya; 10. Memfasilitasi pengembangan potensi multi kecerdasan anak usia dini sebagai peserta didik secara optimal;			
	KU	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU	12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:			
	KK	8. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan terkait dengan anak usia dini di TK/RA dan satuan PAUD lainnya secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati			
	CP Mata Kuliah				
	M1	Mahasiswa mampu menuliskan dan menampilkan cerita anak usia dini (AUD)			
	M2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai manfaat cerita bagi AUD			
	M3	Mahasiswa mampu <i>menciptakan media pertunjukkan cerita</i>			
M4	Mahasiswa dapat menghasilkan produk dan/atau kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan AUD				
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari tentang konsep cerita anak. Baik secara teori maupun praktik. Selain itu, mata kuliah ini juga menyajikan berbagai strategi bercerita untuk anak usia dini langkah- langkah apa saja yang dibutuhkan untuk menghasilkan cerita serta manfaat cerita bagi perkembangan AUD. .				
Materi Pembelajaran	1. Pengertian cerita anak 2. Tujuan dan manfaat Bercerita				

	3. Jenis cerita anak 4. Unsur cerita anak 5. Teknik bercerita 6. Media dan alat bercerita 7. Menulis cerita anak 8. Penampilan	
Kepustakaan	Utama:	
	Al-Qudsy, Muhaimin dan Nurhidayah, Ulfah. 2010. Mendidik anak Lewat Dongeng. Yogyakarta : Madania Einon, Dorothy. 2006. Learning Early. Jakarta : Dian Rakyat. Eliason dan Jenkins. 2008. A Practical Guide to Early Childhood Curriculum. Ohio : Pearson Gunarsa, Singgih D. 2004. Dari Anak Sampai Usia Lanjut. Jakarta: BPK Gunung Mulia. Muhammad Nur Mustakhim. 2005. Peranan cerita dalam pembentukan perkembangan anak tk. Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti. Tadkiroatun Musfiroh. 2003. Bercerita untuk anak usia dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti.	
	Pendukung:	
	Lie, Anita. May 1993. Paired storytelling: an integrated approach for efl student. Journal of Reading: International Reading Association. (Ed. 372601). https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2905/2419 Kusmiadi, Ade. "Strategi Pembelajaran PAUD melalui Metode Dongeng bagi Pendidik PAUD" Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF (Jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/3208198203.pdf) diunduh pada 27 April 2011. Nur'ain, Farida. 2007. Pedoman Mendongeng untuk Orang tua dan Pendidik. Surakarta: Afra. Priyono, Kusumo. 2006, Terampil Mendongeng, Jakarta : Grasindo. Ralibi, Imam Maliki. 2008. Fun Teaching. Cikarang : Duha Khazanah.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	Audio video, Powerpoint presentation	LCD & Projector
Team Teaching	-	
MK Prasyarat	-	

Minggu Ke	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi Pembahasan	Pengalaman Belajar	Metode Pembelajaran dan Estimasi Waktu	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
1	Mahasiswa memahami dan melaksanakan kontrak perkuliahan, pengalaman belajar, dan mekanisme penilaian pada mata kuliah	Pengantar Mata Kuliah dan Kontrak Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa bersama dengan dosen menyusun kontrak perkuliahan. - Mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai 	Kuliah dan Diskusi [TM: (2X50')]	Mahasiswa memahami dan melaksanakan semua aturan yang ada dalam kontrak perkuliahan	5%

	Strategi Bercerita Anak Usia Dini [C3, A1, P1]		pengalaman belajar dan mekanisme penilaian pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini			
2, 3	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan manfaat cerita anak.	<p>1. Cerita anak adalah kumpulan cerita yang menceritakan tentang suatu hal yang berbentuk gambar-gambar dan binatang-binatang maupun manusia dengan lingkungan disekitarnya.</p> <p>2. Tujuan dan Manfaat bercerita bagi AUD:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan nilai-nilai sosial - Menanamkan nilai-nilai agama - Menanamkan etos kerja dan etos waktu - Membantu mengembangkan fantasi anak - Membantu mengembangkan dimensi kognitif anak - Membantu mengembangkan dimensi bahasa anak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menyimpulkan definisi cerita anak. - Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat cerita bagi perkembangan anak. 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50')]</p> <p>Penugasan [BT+BM: (2+2)x (2x60')]</p>	<p>Penugasan Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menguraikan definisi dan manfaat cerita anak menurut beberapa ahli! 	5%
4, 5	Mahasiswa mampu menemukan persamaan dan perbedaan antar menjelaskan pengertian dan contoh cerita jenaka, dongeng, fable, legenda, dan mite.	<p>1. Cerita jenaka Cerita jenaka merupakan cerita yang mengungkapkan hal ihwal atau tingkah laku seorang tokoh yang lucu.</p> <p>2. Dongeng Dongeng adalah cerita yang di dasari atas angan-angan atau khayalan. Di dalam dongeng terkandung cerita yang menggambarkan sesuatu di luar dunia nyata.</p> <p>3. Fabel Fabel adalah cerita yang menampilkan hewan-hewan sebagai tokoh-tokohnya.</p> <p>4. Legenda legenda adalah cerita yang berasal dari zaman dahulu.</p> <p>5. Mite atau mitos Mite atau mitos merupakan cerita yang berkaitan dengan kepercayaan kuno, menyangkut kehidupan dewa-dewa atau kehidupan makhluk halus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menyimpulkan masing-masing jenis cerita. - Mahasiswa dapat menemukan perbedaan antara berbagai jenis cerita anak. - mahasiswa dapat menemukan kekhasan dari setiap jenis cerita. 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2x (2x50')]</p> <p>Penugasan [BT+BM: (2+2)x (2x60')]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasas 	5%

6,7	Mahasiswa mampu menguraikan unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik.	<p>Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema 2. amanat. 3. penokohan/karakter. 4. latar/<i>setting</i>. 5. alur/plot. 6. sudut pandang. <p>Unsur enstrinsik adalah unsur-unsur yang terdapat di luar cerita, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. nilai agama 2. nilai moral 3. nilai sosial 4. nilai budaya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan makalah - Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan melakukan proses diskusi untuk memecahkan persoalan yang diajukan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50')]</p> <p>Penugasan [BT+BM: (2+2)x (2x60')]</p>	<p>Penugasan : Carilah sebuah cerita anak kemudian uraikan unsur instrinsik dan ekstrinsik cerita tersebut.</p>	5%
8	UTS					
9	Mahasiswa mampu bercerita dengan berbagai teknik. C3, A4, P1, P4	<p>Teknik bercerita yang akan membuat anak senang adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bercerita langsung dari buku cerita akan memotivasi anak untuk belajar membaca. - Bercerita dengan gambar akan membuat anak lebih mudah mengimajinasinya. - Bercerita dengan boneka dapat membantu dalam menyampaikan cerita pada anak - Bercerita dengan barang-barang di sekitar akan mengajarkan kearifan lokal kepada anak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan makalah - Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan melakukan proses diskusi untuk memecahkan persoalan yang diajukan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: (2X50')]</p>	<p>Rekayasa Ide:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mampu menguraikan tahap perkembangan fisik motorik dalam bentuk makalah dengan baik dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. - Mahasiswa mampu memberikan penawaran solusi atas permasalahan fisik motorik 	5%

					yang dihadapi anak usia dini	
10	Mahasiswa mampu membuat media dan alat bercerita. C3, C6, A4, P2, P4	<ul style="list-style-type: none"> - Media adalah alat bantu yang digunakan dalam mengajar. - Alat adalah bahan yang digunakan dalam mengajar baik yang konkret maupun abstrak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan makalah - Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan melakukan proses diskusi untuk memecahkan persoalan yang diajukan 	Penugasan [BT+BM: (1+1)x (2x60')]	Rekayasa Ide: <ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mampu menciptakan - Mahasiswa mampu memberikan penawaran solusi atas permasalahan kognitif yang dihadapi anak usia dini 	5%
11, 12, 13	Mahasiswa mampu menulis cerita anak. C6, A4, P1	Tahapan-tahapan dalam menulis adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pra penulisan 2. Penulisan 3. Pasca penulisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan makalah - Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan melakukan proses diskusi untuk memecahkan persoalan yang diajukan 	Presentasi Makalah dan Diskusi [TM: (2x50')] Penugasan [BT+BM: (1+1)x (2x60')]	Rekayasa Ide: <ul style="list-style-type: none"> - mahasiswa mampu menguraikan tahap perkembangan sosial emosional dalam bentuk makalah dengan baik dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. - Mahasiswa mampu memberikan penawaran solusi atas permasalahan 	5%

					sosial emosional yang dihadapi anak usia dini	
14,15	Mahasiswa mampu menampilkan hasil cerita yang dibuat. C2, C6, A2, P4	Hasil cerita yang telah dibuat ditampilkan dengan memeragakan peran masing-masing dari setiap tokoh. -	Mahasiswa menulis cerita anak dan mampu menampilkan cerita tersebut dalam kegiatan pertunjukkan.	Presentasi Makalah dan Diskusi [TM: (2x50')] Penugasan [BT+BM: (1+1)x (2x60')]	Rekayasa Ide: Mahasiswa mampu mempersiapkan cerita anak tentang hewan dan tumbuhan. Kemudian, menyiapkan alat dan bahan yang mendukung untuk pertunjukkan. Setelah itu, cerita tersebut ditampilkan dalam sebuah pertunjukkan.	5%
16	Ujian Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					20%

Catatan:

1. TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri

2. [TM: 2x(2x50')], artinya Kuliah Tatap Muka 2 (minggu) x 2 SKS x 50 menit = 200 menit (3, 33 jam)

[BT+BM: (2+2) x (2x60')], artinya Belajar Terstruktur 2 (minggu) dan Belajar Mandiri 2 (minggu) x 2 SKS x 60 menit = 480 menit (8 jam)

3. [C6, A4, P3], artinya kegiatan pembelajaran mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 6 (kemampuan mencipta), afektif level 4 (), dan psikomotorik level 3 ()

C1 (mengetahui), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta)

A1 (menerima), A2 (menanggapi), A3 (menilai), A4 (mengelola), dan A5 (menghayati)

P1 (menirukan), P2 (memanipulasi), P3 (pengalamiahan), dan P4 (artikulasi)